

**STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN TEKS DESKRIPSI
KARYA SISWA KELAS VII.3 SMP NEGERI 34 PADANG**

MONALISA

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

**STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN TEKS DESKRIPSI
KARYA SISWA KELAS VII.3 SMP NEGERI 34 PADANG**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MONALISA
NIM 2016/16016019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : "Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Karya Siswa
Kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang"
Nama : Monalisa
NIM : 16016019
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

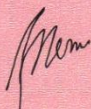
Padang, November 2020

Disetujui oleh Pembimbing,



Zulfikarni, S.Pd., M.Pd.
NIP 198109132008122003

Ketua Jurusan



Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Monalisa
NIM : 16016019

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:


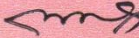
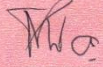
**Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi
Karya Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang**

Padang, November 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Zulfikarni, S.Pd., M.Pd.
2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
1.
2. 
2.
3. 
3.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2020
Yang membuat pernyataan,



Monalisa
NIM/TM 16016019/2016

ABSTRAK

Monalisa. 2020. “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks deskripsi karya siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan ciri kebahasaan teks deskripsi karya siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang.

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 34 Padang. Data penelitian ini berupa teks-teks deskripsi yang diperoleh dari sumber data penelitian, yaitu dokumen hasil tugas latihan menulis siswa yang berjumlah 28 teks deskripsi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Data dianalisis dengan mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori.

Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, secara umum, lebih dari setengah siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang telah menggunakan ketiga struktur teks deskripsi pada karya mereka. Ketiga struktur teks deskripsi tersebut yaitu deskripsi umum atau identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup. Hal itu terbukti dari 28 teks deskripsi yang dianalisis, terdapat 19 teks deskripsi memiliki struktur yang lengkap. *Kedua*, dilihat dari ciri kebahasaan teks deskripsi karya siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 sudah cukup baik, tapi di beberapa hal masih banyak kekurangan. Pada penggunaan preposisi yang paling banyak ketidaktepatan penulisannya adalah preposisi *di*, sedangkan penggunaan preposisi *dari* sudah bagus dan sesuai aturannya. Kemudian pada penggunaan afiksasi, didominasi oleh prefiks, konfiks, dan sufiks. Lalu untuk sinonim juga banyak ditemukan walaupun dalam setiap teks ada banyak kesamaan dalam penggunaan katanya. Selanjutnya penggunaan ejaan, ada banyak ketidaktepatan dalam penulisan yang didominasi oleh penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda titik, dan penggunaan tanda koma pada teks deskripsi karya siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang sudah cukup baik karena telah menggunakan struktur teks deskripsi yang lumayan lengkap dan ciri kebahasaannya lengkap walaupun banyak ketidaktepatan dalam penggunaannya.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada (1) Zulfikarni, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing, (2) Dr. Amril Amir, M.Pd., selaku penguji I dan Drs. Nursaid, M.Pd., selaku penguji II (3) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum., dan Mohd. Ismail Nst, S.S. M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Dr. Irfani Basri, M.Pd., selaku Penasehat Akademik, (5) Staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, serta (6) Kepala Sekolah, guru, dan siswa SMP Negeri 34 Padang yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Kemudian teruntuk (7) Amak, saudara-saudara, dan keluarga yang selalu mendukung, serta (8) teman-teman yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha melakukan yang terbaik dalam menulis skripsi ini. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan ilmu kebahasaan.

Padang, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Konsep Dasar Teks Deskripsi	10
2. Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi	14
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	30
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	31
C. Data dan Sumber Data.....	31
D. Instrumen Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Pengabsahan Data.....	34
G. Teknik Penganalisisan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	36
1. Struktur Teks Deskripsi Karya Siswa Kleas VII.3 SMP Negeri 34 Padang	36
2. Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Karya Siswa Kleas VII.3 SMP Negeri 34 Padang	42
B. Pembahasan	50
1. Struktur Teks Deskripsi Karya Siswa Kleas VII.3 SMP Negeri 34 Padang	50
2. Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang.....	55

BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	69
B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	71
KEPUSTAKAAN	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Bentuk Struktur Teks Deskripsi	15
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	29
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perolehan Data Teks Deskripsi	74
Lampiran 2	Data Umum Objek Penelitian Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang.....	75
Lampiran 3	Analisis Struktur Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang	78
Lampiran 4	Inventaris Penggunaan Struktur Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII.3SMP Negeri 34 Padang.....	90
Lampiran 5	Analisis Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang.....	91
Lampiran 6	Teks Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang.....	119
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni.....	147
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	148
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian dari SMP Negeri 34 Padang.....	149

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 menuntut siswa untuk terampil menulis teks. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Ada beberapa teks bahasa Indonesia yang akan dipelajari dan harus dikuasai oleh siswa sampai mereka menamatkan pendidikannya nanti. Teks ini akan menjadi acuan tuntas atau tidak tuntasnya pembelajaran bagi siswa bersangkutan. Selain itu, antara satu teks dengan teks lainnya memiliki perbedaan bentuk struktur dan ciri kebahasaannya.

Berbeda dengan karangan-karangan yang dijumpai dalam kurikulum terdahulu, teks-teks yang terdapat dalam Kurikulum 2013 diikat oleh struktur dan ciri kebahasaan. Setiap teks memiliki struktur tersendiri yang berbeda satu sama lain. Menurut Mustika, Nursaid, dan Noveria (2018:40) dalam penelitiannya, setiap struktur teks dalam masing-masing jenis teks memiliki perangkat-perangkat kebahasaan yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang dikehendaki dalam tiap-tiap struktur teks.

Setiap teks memiliki struktur dan ciri kebahasaan yang berbeda-beda, sehingga peserta didik harus bisa membedakannya dengan cara membandingkan struktur dan ciri kebahasaan satu teks dengan teks lainnya. Menurut Baryadi (2017:2—6) dalam penelitiannya, kegiatan menelaah struktur teks dilakukan setelah siswa mengidentifikasi informasi atau isi teks karena bagian-bagian teks itu lazimnya ditentukan oleh isinya. Struktur teks berkenaan dengan bagian-

bagian yang berfungsi sebagai unsur pembentuk teks. Pada umumnya teks terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian tubuh atau isi, dan bagian penutup. Begitu pun dengan ciri kebahasaan suatu teks bersangkutan dengan satuan-satuan kebahasaan yang langsung membentuk teks dan satuan-satuan kebahasaan yang menjadi penghubung bagian-bagian teks. Satuan-satuan tersebut berupa kata, kalimat, paragraf hingga membentuk sebuah teks. Ciri kebahasaan teks merupakan salah satu syarat pengetahuan yang harus dikuasai siswa agar dapat menghasilkan tulisan yang baik dan benar.

Struktur teks menurut Ulfa (2019:2) mencerminkan struktur berpikir seseorang. Biasanya semakin banyak teks yang dikuasai, maka semakin banyak pula struktur berpikir yang dimiliki siswa tersebut. Mustika (2018:40) dalam penelitiannya menyatakan bahwa setiap struktur teks dalam masing-masing jenis teks memiliki perangkat-perangkat kebahasaan yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang dikehendaki dalam tiap-tiap struktur teks.

Setiap teks memiliki struktur tersendiri dan tentunya berbeda dari struktur teks yang lain. Pada kurikulum 2013, siswa kelas VII mempelajari enam buah teks yang harus dikuasai secara teori dan praktik. Salah satu bentuk keterampilan menulis dalam Kurikulum 2013 adalah teks deskripsi. Pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi terdapat di dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.2 yang berbunyi “Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca”.

Teks deskripsi adalah teks yang memaparkan suatu objek/hal/keadaan sehingga pembaca seolah-olah mendengar, melihat, atau merasakan hal apa yang dipaparkan tersebut (Priyatni, dkk. (2013:38). Penggambaran sesuatu dalam teks deskripsi biasanya memerlukan kecermatan pengamatan dan penelitian yang akan dituangkan oleh penulis dengan menggunakan kata-kata yang kaya akan nuansa dan bentuk.

Walau pada hakikatnya, kegiatan menulis apalagi menulis teks deskripsi merupakan keterampilan berbahasa yang lebih sulit dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya untuk dikuasai, tapi siswa harus mempelajari, memahaminya, dan mengaplikasikannya. Cole & Feng (2015) mengungkapkan bahwa peserta didik memang masih sulit untuk mengidentifikasi keterampilan menulis daripada mendengarkan dan membaca.

Selain itu, menulis juga dipengaruhi oleh keterampilan produktif lainnya, seperti aspek berbicara maupun keterampilan reseptif seperti aspek membaca dan menyimak, penguasaan kosakata, diksi, keefektifan kalimat, dan penggunaan ejaan. Dengan menulis, siswa akan mampu mengungkapkan gagasan dan pemikirannya dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis serta membantu peserta didik untuk berpikir secara kritis. Keterampilan menuangkan gagasan dan pemikiran itu dihasilkan dalam bentuk berbagai tulisan. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kaidah kebahasaan sebagai ciri dari teks.

Flora, Gani, dan Ratna (2016:56) menyebutkan bahwa terampil menulis teks deskripsi berarti mampu menghasilkan tulisan teks deskripsi. Keterampilan

menulis teks deskripsi tidak bisa dipisahkan dari pengetahuan si penulis mengenai pengertian teks deskripsi, isi teks, struktur teks, dan kaidah atau ciri kebahasaan teks deskripsi.

Secara umum dalam pembelajaran struktur dan kebahasaan teks selalu ada permasalahan yang muncul. Hal ini karena kurangnya pengetahuan siswa dan penerimaan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Seperti yang terdapat dalam jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia karya Flora, Gani, dan Ratna (2016: 60). Dalam jurnal tersebut disebutkan bahwa minimnya pengetahuan tentang teks deskripsi berdampak pada hasil keterampilan menulis teks deskripsi. Pengetahuan tersebut baik dari segi struktur maupun dari ciri kebahasaan teks itu sendiri. Selain itu siswa juga masih kesulitan untuk menuangkan idenya ke dalam bahasa tulis, sehingga banyak terjadi pengulangan dan ketidaksinkronan antara struktur yang satu dengan berikutnya. Tak hanya itu, Lusita dan Emidar (2019: 115) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa siswa cenderung mencurahkan pemikirannya tanpa memperhatikan bagaimana penulisan yang baik menurut Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu untuk meneliti struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi karya siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui struktur dan ciri kebahasaan yang terdapat dalam tulisan tersebut. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dokumentasi teks deskripsi.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi karya siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang. Struktur tersebut terdiri atas identifikasi atau deskripsi umum (nama objek, lokasi, gambaran umum objek), deskripsi bagian (merinci objek atau tempat atau benda yang dideskripsikan), dan penutup (simpulan atau kesan). Teks deskripsi mempunyai sembilan ciri kebahasaan, tapi dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada empat poin. *Pertama*, penggunaan kata depan atau preposisi (*di, ke, pada, dari*). *Kedua*, afiksasi atau imbuhan yakni ada prefiks (awalan), sufiks (akhiran), infiks (sisipan), dan konfiks (gabungan). *Ketiga*, sinonim atau persamaan kata. *Keempat*, penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma). Oleh sebab itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang teks deskripsi dengan judul penelitian “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah bagaimanakah struktur teks deskripsi karya siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang dan bagaimanakah ciri kebahasaan teks deskripsi karya siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah (1) bagaimana struktur (identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup) teks

deskripsi karya siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang? dan (2) bagaimana penggunaan ciri kebahasaan pada teks deskripsi karya siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini memiliki dua tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup) yang terdapat dalam teks deskripsi karya siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan ciri kebahasaan (penggunaan kata depan, imbuhan, sinonim, dan penggunaan ejaan) yang terdapat di dalam teks deskripsi karya siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu kebahasaan dan ilmu pengetahuan, terkhusus dalam kajian teks deskripsi. Secara praktis, penelitian diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan dan sebagai sarana dalam memperkaya pengetahuan. *Kedua*, bagi pembaca, memberikan pemahaman dan pembaharuan kepada pembaca mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi. *Ketiga*, bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, memberikan pemahaman kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang struktur dan kebahasaan teks deskripsi hasil karya siswa. *Keempat*, bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai pedoman atau bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

G. Batasan Istilah

Di dalam penelitian ini digunakan tiga batasan istilah. Tiga istilah tersebut yakni, (1) teks deskripsi, (2) struktur teks deskripsi, dan (3) ciri kebahasaan teks deskripsi.

1. Teks Deskripsi

Teks deskripsi merupakan teks yang memaparkan atau menggambarkan suatu hal seperti benda, tempat, suasana, dan keadaan secara detail melalui bahasa tulis sehingga pembaca mampu mengimajinasikan hal-hal yang dipaparkan oleh penulis.

2. Struktur Teks Deskripsi

Struktur merupakan unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam sebuah teks. Unsur tersebut berhubungan satu sama lain dan tersusun secara runtut yang akhirnya membentuk sebuah teks yang utuh. Struktur teks deskripsi adalah deskripsi umum atau identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup. Identifikasi yaitu bagian yang menggambarkan pernyataan umum sebuah topik yang berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, dan makna nama sebuah objek; deskripsi bagian, yaitu bagian berisi perincian bagian objek tetapi dirinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek tersebut, dan penutup yaitu berisi kesimpulan dan kesan umum terhadap sesuatu yang dideskripsikan tersebut.

3. Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi

Ciri kebahasaan merupakan salah satu unsur terpenting dalam pembuatan teks. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks, ciri kebahasaan adalah

unsur yang membangun sebuah bahasa atau kalimat. Ciri kebahasaan dari teks deskripsi adalah menggunakan preposisi (kata depan), afiksasi (imbuhan), sinonim, dan penggunaan ejaan). Preposisi adalah kategori yang terletak di sebelah kiri nomina sehingga terbentuk sebuah frase eksosentrik untuk mengisi fungsi keterangan dalam sebuah klausa atau kalimat. Preposisi sering dikatakan sebagai kata depan. Afiksasi adalah proses yang mengubah leksem menjadi berubah bentuknya, menjadi kategori tertentu sehingga berstatus kata, dan sedikit banyak berubah maknanya. Sinonim kata merupakan satuan bahasa yang bentuknya berbeda, tetapi maknanya sama. Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) adalah seperangkat sistem yang digunakan dalam memindahkan bahasa lisan ke dalam bahasa tulis yang disusun oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 50 tahun 2015.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan dua hal. Kedua hal tersebut adalah (1) struktur teks deskripsi siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang dan (2) kebahasaan teks deskripsi karya siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang. Berikut dijelaskan kedua hal tersebut.

Pertama, dilihat dari struktur teks deskripsi karya siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 sudah cukup baik. Keseluruhan teks deskripsi karya siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang yang diteliti, ditemukan 28 teks deskripsi yang memiliki struktur identifikasi, 28 teks deskripsi yang memiliki struktur deskripsi bagian, dan 19 teks deskripsi yang memiliki struktur penutup. Dapat dikatakan bahwa secara umum siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang telah menggunakan ketiga struktur teks deskripsi pada karya mereka. Hal ini dibuktikan dengan inventaris penggunaan struktur teks deskripsi karya siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang pada Data C, Data D, Data E, Data I, Data L, Data M, Data N, Data O, Data P, Data R, Data S, Data T, Data V, Data W, Data X, Data Y, Data Z, Data AZ, dan Data ZA.

Kedua, dilihat dari ciri kebahasaan teks deskripsi karya siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 sudah cukup baik, tapi di beberapa hal masih banyak kekurangan. Pada bab sebelumnya dijelaskan empat kebahasaan yang dibahas. Pada penggunaan preposisi hal yang paling banyak ketidaktepatan penulisannya adalah preposisi *di*, sedangkan preposisi *dari* tidak ada kesalahan dalam penulisan atau

penggunaannya. Kemudian pada penggunaan afiksasi, didominasi oleh prefiks, konfiks, dan sufiks. Lalu untuk sinonim juga banyak ditemukan, walaupun dalam setiap teks ada kesamaannya. Selanjutnya penggunaan ejaan, ada banyak ketidaktepatan dalam penulisan yang didominasi oleh penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda titik, dan penggunaan tanda koma pada teks deskripsi karya siswa kelas VII.3 SMP Negeri 34 Padang.

B. Implikasi

Siswa kelas VII SMP mempelajari tentang teks deskripsi. Di dalam Kurikulum 2013 khusus KI 4 ditemukan rumusan, “Mencoba, mengelola, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, menguraikan, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Secara operasional, dalam KD 3.2 berbunyi “Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca”. Oleh sebab itu, secara kurikuler siswa dituntut untuk menguasai teks deskripsi. Pengertian menguasai adalah mampu memahami, merancang, menulis, dan mengkritisi teks deskripsi.

Untuk menguasai teks deskripsi tentu diperlukan tingkat pemahaman yang baik tentang struktur dan kebahasaan teks, karena dua hal tersebut memiliki peranan yang penting. Di dalam mengembangkan penguasaan yang tinggi tentang teks deskripsi, siswa dituntut memiliki motivasi yang tinggi dalam membaca dan

menulis deskripsi, memiliki kecintaan terhadap teks deskripsi, dan memiliki idealisme agar kelak mampu menguasai teks deskripsi dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas VII SMP Negeri 34 Padang hendaknya mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam menulis teks deskripsi dengan cara melebihkan waktu untuk membaca dan berlatih menulis teks deskripsi.

Kedua, guru hendaknya memberikan pembelajaran dan pemahaman yang lebih detail mengenai struktur dan kebahasaan teks deskripsi.

Ketiga, peneliti lain hendaknya dapat merancang penelitian yang lebih mendalam tentang teks deskripsi karya siswa. Oleh sebab itu, diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang penguasaan siswa terhadap teks deskripsi.

KEPUSTAKAAN

- Alwi, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2007. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Baryadi, Praptomo Isodarus. 2017. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks". *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIA*, volume 11, Nomor 1. Prodi Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma (online). (<http://e-journal.usd.ac.id/index.php/sintesis/article/view/927>, diunduh Juni 2020)
- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartendi, Bayu. 2019. "Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau". (*Skripsi*). Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Cole & Feng. 2015. "Effective Strategies for Improving Wrutung Skills of Elementary English Language Learnes". Cina: The Chinese Edecation Research AND Developement Association Annual Conference (Cicargo IL, April 2015. (online). (<http://eric.ed.gov/?id=EDD556123>, diunduh 3 Februari 2020).
- Finoza, Lamuddin. 2010. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: DIKSI.
- Flora, Gani dan Ratna. 2016. "Hubungan Pengetahuan tentang Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol.5 No. 2 September 2016; Seri A 59-64* (online). (<http://e-journal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/9837>, diunduh Juni 2020).
- Harsiati, dkk. (2016). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Kosasih, Engkos. 2016. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII (Buku Ajar)*. Jakarta: Erlangga.